

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pemodelan yang telah dilakukan terhadap perencanaan produksi pada Usaha Ganepo 99, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *goal programming* efektif dalam menentukan jumlah produksi optimal untuk memaksimalkan keuntungan. Hasil solusi model tujuan maksimasi keuntungan, didapatkan nilai deviasi negatif 0 dan deviasi positif sebesar Rp139.423.376. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan Usaha Ganepo 99 meningkat dari Rp1.077.567.930 menjadi Rp1.216.991.310. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan untuk memaksimalkan keuntungan sudah tercapai.

Namun, pada tujuan minimasi jam kerja lembur belum sepenuhnya tercapai, hal ini dikarenakan pada beberapa proses masih terdapat nilai pada deviasi positif. Contohnya pada proses penggorengan periode 1, deviasi positif bernilai 107,98 yang menunjukkan adanya lembur. Namun, waktu lembur yang dihasilkan model masih berada di dalam batasan jam kerja. Berdasarkan solusi model didapatkan jumlah produksi optimal untuk 12 periode atau 12 bulan ke depan. Jumlah produksi optimal ini berbeda untuk setiap produk pada setiap periode, menyesuaikan dengan kendala dan prioritas yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisis sensitivitas yang dilakukan, disimpulkan bahwa perubahan parameter target nilai keuntungan dan kapasitas jam kerja bersifat sensitif terhadap model. Penurunan dan kenaikan nilai pada parameter tersebut menyebabkan perubahan pada nilai variabel keputusan dan nilai deviasi pada fungsi tujuan.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dijabarkan sebagai berikut.

1. Model perencanaan produksi yang dibangun dapat mempertimbangkan adanya biaya persediaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan ketidakpastian pada data permintaan, harga pokok produksi, maupun kapasitas produksi

